

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP IBU DAN KEJADIAN ANEMIA  
PADA ANAK BARU SEKOLAH DI SDN 067246  
KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**TIKA WIDYA NATA  
P01031120075**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III  
2023**

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP IBU DAN KEJADIAN ANEMIA  
PADA ANAK BARU SEKOLAH DI SDN 067246  
KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN**

Karya Tulis Ilmiah diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program  
Studi Diploma III Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



**TIKA WIDYA NATA  
P01031120075**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III  
2023**

### PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul : Gambaran Pengetahuan, Sikap Ibu Dan Kejadian  
Anemia Pada Anak Baru Sekolah Di SDN 067246  
Kecamatan Medan Tuntungan

Nama Mahasiswa : Tika Widya Nata

NIM : P01031120075

Program Studi : Diploma III

Menyetujui :



Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes  
Pembimbing Utama/Ketua Penguji



dr.Ratna Zahara, M.Kes  
Anggota Penguji I



Abdul Hairuddin Angkat, SKM, M.Kes  
Anggota Penguji II

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes  
NIP. 196906231990032001

Tanggal Lulus : 20 Juni 2023

## ABSTRAK

TIKA WIDYA NATA “ **GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP IBU DAN KEJADIAN ANEMIA PADA ANAK BARU SEKOLAH DI SDN 067246 KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN** (DIBAWAH BIMBINGAN RIRIS OPPUSUNGGU)

Anemia adalah suatu keadaan yang mana jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin yang kurang berada dibawah angka normal yang telah ditentukan atau kebutuhan tubuh tidak tercukupi. Anemia yang terjadi pada anak sekolah akibat kurang gizi dapat berdampak buruk pada kesehatan, pertumbuhan, dan sistem imun. Penyebab utama anemia adalah konsumsi zat besi yang tidak cukup, dan pola makan yang terdiri dari nasi dan menu yang kurang beraneka ragam. Anemia juga bisa menyebabkan kemampuan dan konsentrasi belajar menurun, terganggunya pertumbuhan pada sel otak dan pada tubuh sehingga mengakibatkan gejala seperti muka pucat, letih, dan mudah lelah yang berujung prestasi belajar anak dan kebugaran anak menurun.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap ibu dan kejadian anemia pada anak baru sekolah di SDN 067246 Kecamatan Medan Tuntungan.

Penelitian ini dilakukan di SDN 067246 Kecamatan Medan Tuntungan. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan desain penelitian deskriptif. Sampel pada penelitian berjumlah 30 orang dengan metode pengambilan sampel *accidental sampling* dan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung responden.

Hasil penelitian yang diperoleh dengan mewawancarai pengetahuan responden kategori kurang 20% dan sikap dari responden kategori kurang 26.7% dan kejadian anemia pada anak sekolah yaitu anemia sedang sebanyak 26.7%.

**Kata Kunci :** *anak sekolah, anemia, pengetahuan, sikap*

## ABSTRACT

TIKA WIDYA NATA " OVERVIEW OF MOTHER'S KNOWLEDGE AND ATTITUDES AND THE INCIDENCE OF ANAEMIA IN NEW-SCHOOL CHILDREN AT SDN 067246 MEDAN TUNTUNGAN SUB DISTRICT (CONSULTANT: RIRIS OPPUSUNGGU)

Anaemia is a condition in which the number and size of red blood cells or hemoglobin concentration is below a predetermined normal figure or the body's needs are not met. Anaemia that occurs in school children due to malnutrition can have a negative impact on health, growth and the immune system. The main causes of anemia are insufficient iron consumption, and a diet consisting of rice and a menu that lacks variety. Anaemia can also cause decreased learning ability and concentration, disrupted growth in brain cells and the body, resulting in symptoms such as a pale face, fatigue and fatigue, which can result in children's learning achievement and decreased fitness.

The aim of this research was to determine the description of mother's knowledge, and attitudes and the incidence of anaemia in new school children at SDN 067246 Medan Tuntungan Sub District.

This research was conducted at SDN 067246 Medan Tuntungan Sub District. This type of research was observational with a descriptive research design. The sample in the study was 30 people using the accidental sampling method and data collection was carried out by direct interviews with respondents.

The research results obtained by interviewing the knowledge of respondents in the less than 20% category and the attitudes of respondents in the less than 26.7% category and the incidence of anaemia in school children, namely moderate anaemia, was 26.7%.

**Keywords:** School Children, Anaemia, Knowledge, Attitudes



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt dan Tuhan yang maha esa yang telah melimpahkan berkah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Pengetahuan, Sikap Ibu Dan Kejadian Anemia Pada Anak Baru Sekolah Di SDN 067246 Kecamatan Medan Tuntungan”**.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes selaku Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Medan dan selaku dosen pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan serta nasihat dan motivasi kepada penulis.
2. dr.Ratna Zahara, M.Kes selaku penguji I yang telah memberikan saran dan masukkan dalam Karya Tulis Ilmiah.
3. Abdul Hairuddin Angkat, SKM, M.Kes selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukkan dalam Karya Tulis Ilmiah.
4. Kepada kedua orang tua saya serta abang dan kakak saya yang selalu senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dan kasih sayang serta doa-doa yang mereka berikan.
5. Kepada teman-teman seperjuangan saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga saya bisa sampai di tahap ini

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik guna penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga apa yang telah ditulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                        | Halaman |
|----------------------------------------|---------|
| PERNYATAAN PERSETUJUAN .....           | iii     |
| ABSTRAK .....                          | iv      |
| KATA PENGANTAR .....                   | vi      |
| DAFTAR ISI .....                       | vii     |
| DAFTAR TABEL .....                     | ix      |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                  | x       |
| BAB I PENDAHULUAN.....                 | 1       |
| A.Latar Belakang .....                 | 1       |
| B.Rumusan Masalah .....                | 3       |
| C.Tujuan Penelitian .....              | 4       |
| D.Manfaat Penelitian .....             | 4       |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....           | 5       |
| A.Anak Sekolah .....                   | 5       |
| B.Anemia.....                          | 6       |
| 1.Pengertian Anemia.....               | 6       |
| 2.Faktor Penyebab Anemia.....          | 7       |
| 3.Klasifikasi Anemia .....             | 8       |
| 4.Dampak Anemia Bagi Anak Sekolah..... | 8       |
| C.Pengetahuan.....                     | 9       |
| 1.Pengertian Pengetahuan.....          | 9       |
| D.Sikap.....                           | 11      |
| 1.Pengertian Sikap .....               | 11      |
| 2.Tingkatan Sikap .....                | 12      |
| 3.Perubahan Sikap.....                 | 12      |
| E.Definisi Operasional .....           | 13      |
| BAB III METODE PENELITIAN.....         | 16      |
| A.Lokasi dan Waktu Penelitian .....    | 16      |
| B.Jenis dan Rancangan Penelitian.....  | 16      |
| C.Populasi dan Sampel .....            | 16      |

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| D.Jenis dan Cara Pengumpulan Data ..... | 17 |
| E.Pengolahan dan Analisis Data .....    | 18 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....        | 21 |
| A.Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....  | 21 |
| B.Karakteristik Sampel .....            | 21 |
| C.Hasil Penelitian .....                | 22 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....        | 28 |
| A.Kesimpulan .....                      | 28 |
| B.Saran .....                           | 28 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                     | 29 |

## DAFTAR TABEL

| No                                                                     | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Tabel 1. Definisi Operasional .....                                 | 13      |
| 2. Tabel 2. Distribusi Sampel Menurut Usia .....                       | 21      |
| 3. Tabel 3. Distribusi Sampel Menurut Jenis Kelamin .....              | 22      |
| 4. Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Pengetahuan .... | 22      |
| 5. Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Kategori sikap .....      | 24      |
| 6. Tabel 6. Kejadian Anemia .....                                      | 26      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| No                                                                 | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Lampiran 1. Master Tabel .....                                  | 32      |
| 2. Lampiran 2. Hasil Uji Statistik .....                           | 34      |
| 3. Lampiran 3. Surat Pernyataan Bersedia Menjadi Responden .....   | 36      |
| 4. Lampiran 4. Kuisisioner.....                                    | 37      |
| 5. Lampiran 5. Surat Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) ..... | 42      |
| 6. Lampiran 6. Surat Izin Penelitian .....                         | 43      |
| 7. Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian .....                      | 44      |
| 8. Lampiran 8. Bukti Bimbingan Karya Tulis Ilmiah.....             | 45      |
| 9. Lampiran 9. Pernyataan Keaslian KTI .....                       | 48      |
| 10.Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup .....                         | 49      |
| 11.Lampiran 11. Dokumentasi .....                                  | 50      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak usia sekolah adalah generasi penerus bangsa dimasa yang akan datang dan menjadi tumpuan kualitas bangsa. Pembentukan kualitas sumber daya manusia (SDM) dimulai dari sejak masa sekolah dan berpengaruh terhadap kualitas saat mencapai usia yang produktif (Wulandari et al. 2017).

Anemia adalah masalah yang sering dijumpai di seluruh dunia, baik di Negara berkembang maupun Negara maju. Salah satunya adalah masalah yang sering terjadi kepada masyarakat, dan sering terjadi di Negara berkembang (Arifin et al 2013).

Anemia adalah suatu keadaan yang mana jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin yang kurang berada dibawah angka normal yang telah ditentukan atau kebutuhan tubuh tidak tercukupi (WHO 2015).

Anemia yang terjadi pada anak-anak akibat kurang gizi dapat berdampak buruk pada kesehatan, pertumbuhan, dan sistem imun. Penyebab utama anemia gizi adalah konsumsi zat besi yang tidak cukup, absorpsi zat besi yang rendah, dan pola makan yang sebagian besar terdiri dari nasi dan menu yang kurang beraneka ragam (Tandirerung & Mayulu, 2013).

Pengetahuan ibu tentang anemia pada anak sekolah dasar masih kurang, maka dari itu ibu seharusnya lebih tau makanan apa saja yang mengandung zat gizi yang baik. Dapat diketahui bahwa makanan yang di makan harus mengandung unsur sehat seperti makanan yang mengandung protein, karbohidrat, vitamin, lemak, mineral dan makanan yang mengandung zat besi. Selain itu gizi yang baik juga bagian dari proses kehidupan dan proses tumbuh kembang anak, dan menentukan kualitas pertumbuhan anak (Fitriana 2020).

Penyebab utama anemia merupakan defisiensi besi. Penyebab lainnya merupakan karena asupan dan sarapan zat besi yang tidak

adekuat, yaitu karena mengkonsumsi the secara bersamaan pada waktu makan, karena kurangnya pengetahuan ibu tentang anemia pada anak sekolah dan salah satunya juga karena ekonomi keluarga yang kurang (Jaswadi 2020).

Berdasarkan World Health organization (WHO) dalam worldwide prevalence of anemia melaporkan keseluruhan penduduk dunia yang menderita anemia merupakan 1,62 miliar orang dengan prevalensi pada anak sekolah di seluruh dunia menderita anemia. Secara global, prevalensi anemia pada anak usia sekolah memperlihatkan angka yang tinggi yaitu 37%, sedangkan di Thailand 13,4% dan di India 85,5%. Prevalensi anemia di kalangan anak-anak di Asia mencapai 58,4%, angka ini lebih tinggi dari rata-rata di Afrika 49,8% (Sirajuddin et al 2014).

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 di Indonesia proporsi anemia dapat dilihat berdasarkan umur, jenis kelamin, dan tempat tinggal. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah penderita anemia berkisaran umur 5-14 tahun prevalensinya sebesar 26,8% jumlah penderita menurut jenis kelamin sebesar 18,4% untuk laki-laki, sedangkan jenis kelamin perempuan sebesar 23,9%. Lalu jumlah penderita yang tinggal diperkotaan sebesar 20,6%, perdesaan 22,8%, dan jumlah penderita anemia di Indonesia sendiri mencapai angka 21,7% termasuk prevalensi anemia di Sumatera Utara cukup tinggi yaitu 25% (Riskesdas, 2018).

Beberapa faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi kejadian anemia pada anak sekolah yaitu tingkat pendidikan orang tua anak, pengetahuan tentang anemia, pola hidup, pola makan, penyakit infeksi dan tingkat ekonomi keluarga. Sedangkan faktor intrinsik yang dapat mempengaruhi kejadian anemia pada anak sekolah dasar yaitu kurangnya asupan zat besi, peningkatan kebutuhan zat besi untuk proses pembentukan sel darah merah. Dan selain itu pola makan sumber zat dan perilaku yang kurang, masalah kemiskinan yang biasanya terjadi di daerah pegunungan dan pedesaan menjadi faktor yang berperan juga terhadap tingginya angka kejadian anemia (Abir et al, 2014).

Dampak negatif anemia bagi siswa sekolah dasar yaitu gangguan pada tumbuh kembang, daya tahan tubuh yang rendah, tingkat kecerdasan cenderung rendah. Anemia juga bisa menyebabkan kemampuan dan konsentrasi belajar menurun, terganggunya pertumbuhan pada sel-sel otak dan pada sel-sel tubuh sehingga mengakibatkan gejala seperti muka pucat, letih, lesu, dan mudah lelah yang berujung prestasi belajar anak dan kebugaran anak menurun (Adiputra & Trisnadewi, 2012).

Masyarakat Indonesia masih banyak yang belum membiasakan sarapan. Dengan tidak sarapan pagi akan berdampak buruk terhadap proses belajar di sekolah, menurunkan aktivitas fisik, dan meningkatkan risiko jajan yang tidak sehat. Melewatkan sarapan pagi menjadi isu kesehatan masyarakat di dunia. Kebiasaan memberikan anak-anak sarapan adalah salah satu faktor utama untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan perilaku anak di sekolah (Sirajuddin, 2014).

Setelah peneliti melakukan skrining awal penelitian yaitu kelas 1A dan 1B sebanyak 54 orang dan dari 54 orang anak ada 44 orang anak yang orangtuanya setuju pada saat pengambilan darah terdapat 21 orang anak yang mengalami anemia (47.7%) terdapat 10 orang anak yang mengalami anemia ringan dan 11 orang anak yang mengalami anemia sedang, sedangkan 26 orang anak (59%) tidak mengalami anemia.

Dengan di dapatkannya data Ketika skrining dari 44 orang anak yang di cek hemoglobinnya adalah 21 orang anak (47.7%) yang mengalami anemia dan ini termasuk masalah. Yang mana menurut riskesdas 2018 prevalensi anemia usia 5-14 tahun sebesar 26,8%. Pada masalah diatas kejadian anemia yang rentan terjadi kepada anak-anak oleh karena itu peneliti tertarik untuk mencari tahu pengetahuan, sikap ibu dan kejadian anemia pada anak sekolah dasar.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran pengetahuan, sikap ibu dan kejadian anemia pada anak baru sekolah di SDN 067246 Kecamatan Medan Tuntungan.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran pengetahuan, sikap ibu dan kejadian anemia pada anak baru sekolah di SDN 067246 Kecamatan Medan Tuntungan.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui pengetahuan ibu tentang anemia pada anak baru sekolah di SDN 067246 Kecamatan Medan Tuntungan
- b. Mengetahui sikap ibu tentang anemia pada anak baru sekolah di SDN 067246 Kecamatan Medan Tuntungan
- c. Mengetahui Hb pada anak baru sekolah dasar di SDN 067246 Kecamatan Medan Tuntungan

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam mewujudkan teori yang telah didapat, khususnya mengenai pengetahuan, sikap ibu dan kejadian anemia pada anak baru sekolah

#### **2. Bagi Anak Sekolah**

Memberikan informasi tentang gambaran pengetahuan, sikap ibu dan kejadian anemia pada anak baru sekolah di SDN 067246 Kecamatan Medan Tuntungan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Anak Sekolah**

Usia sekolah berkisar umur 6-12 tahun yang dimana dengan masa industry versus inferioritas dengan ego dan kompetensi. Pada masa ini anak-anak mulai mampu mengembangkan produktivitasnya dengan kemampuan menggunakan logika, beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya yang sering terlihat pembentukan kelompok pada teman sebaya ketika melakukan kegiatan sehari-hari dan kemampuan menguasai emosi, mampu bersaing dan mengerjakan tugas-tugas yang mudah diberikan (Ristiyani et al, 2017).

Anak usia sekolah adalah anak yang berumur 6-12 tahun, dengan perkembangan fisik yang normal mampu melakukan aktivitas-aktivitas fisik dalam bermain dengan teman sebayanya. Bahkan dalam kegiatan di sekolah dan di lingkungan dia bermain dengan perkembangan fisik yang mempengaruhi rasa percaya diri dan kemampuannya bersosialisasi dengan teman sebayanya (Widanti 2013).

Anak usia sekolah adalah generasi penerus bangsa dan modal pembangunan. Usia anak sekolah harus mempunyai aktivitas yang cukup tinggi, dalam keadaan belajar dan di saat istirahat. Maka dari itu kesehatan mereka perlu ditingkatkan (Anasiru 2019).

Anak pada usia sekolah dikenal dengan masa kerukunan sekolah atau sering disebut masa intelektual. karena pada pertumbuhan fisik dan perkembangan mentalnya cukup matang untuk menerima ajaran. Anak pada usia sekolah sedang mengembangkan kekuatan internal dan tingkat kematangan yang mendorong mereka untuk bergaul diluar rumah. Pada usia anak sekolah juga sudah dapat menanamkan interaksi yang dilakukan untuk teman sebayanya dan orang lain, meningkatkan kemampuan keterampilan motoriknya. Perkembangan anak usia sekolah terdapat beberapa aspek perkembangan yaitu : motorik, kognitif, bahasa, emosi, kepribadian, moral, spiritual, dan psikososial (Ristiyani et al, 2017).

## **B. Anemia**

### **1. Pengertian Anemia**

Anemia merupakan suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah, dan kadar hemoglobin maupun hematokrit lebih rendah daripada normal. Kondisi ini mengganggu transport oksigen maupun nutrisi ke beberapa organ penting di dalam tubuh. Anak menderita anemia akan mengalami gangguan pemusatan pikiran dan penurunan fungsi kognitif (Putrihantini and Erawati 2013).

Anemia ditandai dengan rendahnya konsentrasi hemoglobin (Hb) atau nilai ambang batas hematokrit yang disebabkan oleh rendahnya produksi sel-sel darah merah (eritrosit) dan Hb, meningkatnya kerusakan eritrosit (hemolisis), atau kehilangan darah yang berlebihan (Tandirerung & Mayulu, 2013).

Anemia kekurangan besi adalah anemia terbanyak di seluruh dunia. Anemia merupakan rendahnya sel darah merah dan kadar hemoglobin dan hematokrit di bawah normal. Secara fisiologis anemia terjadi apabila terdapat kekurangan jumlah hemoglobin untuk mengangkut oksigen ke jaringan. Anemia defisiensi besi merupakan anemia akibat kekurangan zat besi agar sintesis hemoglobin yang merupakan defisiensi nutrisi yang paling banyak pada anak dan menyebabkan masalah kesehatan yang paling besar di seluruh dunia terutama di Negara berkembang termasuk Indonesia (Putrihantini and Erawati 2013).

Anemia defisiensi besi dapat juga dipengaruhi oleh kebutuhan tubuh yang meningkat, akibat mengidap penyakit kronis, dan infeksi parasit (cacing). Di Indonesia, penyakit kecacingan masih merupakan masalah yang besar untuk kasus anemia defisiensi besi karena diperkirakan cacing menghisap darah 2-100 cc setiap harinya (Sirajuddin, 2014).

Anemia menjadi masalah terbanyak yang ditangani oleh rumah sakit dan puskesmas, ada banyak masalah gizi pada anak-anak di Indonesia namun dianggap memiliki dampak yang paling luas adalah anemia. Jika tidak diatasi dapat memicu kesehatan yang lainnya. Secara fungsional anemia dikatakan sebagai penurunan jumlah masa eritrosit sehingga tidak

dapat memenuhi fungsinya untuk membawa oksigen dalam jumlah yang besar ke jaringan perifer (Arifin et al. 2013).

## **2. Faktor Penyebab Anemia**

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ansari pada tahun 2008 terdapat hasil bahwa penyebab utama terjadinya anemia adalah kekurangan zat besi sekunder karena asupan makanan yang tidak memadai, anemia sangat bergantung pada absorpsi zat besi, diet tinggi zat besi, sehingga kebutuhan zat besi meningkat dan jumlah-jumlah zat besi yang hilang (Pratama,2016).

Adapun faktor penyebab terjadinya anemia dapat dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsungnya yaitu kecukupan asupan makanan dan penyakit infeksi, dan penyebab tidak langsungnya adalah perhatian terhadap anak yang masih rendah dikeluarga. Kurangnya zat besi dalam tubuh dapat disebabkan oleh kurangnya makanan yang mengandung zat besi, makanan yang dimakan cukup tetapi kandungan akan zat besinya rendah sehingga jumlah zat besi yang diserap oleh tubuh berkurang (Parulian et al. 2016).

Anemia pada anak tidak hanya disebabkan oleh faktor asupan makanan, tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor infeksi yang di derita anak, salah satunya adalah infeksi kecacingan. Pada penelitian yang dilakukan oleh saifuddin dan masni 2014 Hasil penelitian menunjukkan pengaruh kecacingan terhadap kejadian anemia pada siswa, sebanyak 51,6% siswa yang interaksi cacing dan mengalami anemia (Sirajuddin,2014).

Penyebab anemia yang utama disebabkan oleh pengetahuan yang kurang dan kebiasaan minum-minuman yang berwarna seperti minum teh sesudah makan (Musniati and Fitria 2022).

Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya anemia defisiensi zat besi merupakan pendidikan orang tua, pendapatan keluarga, pengetahuan dan sikap anak sekolah dengan kejadian anemia, tingkat konsumsi gizi, dan kejadian infeksi dengan kejadian anemia pada anak sekolah (Martini 2015).

Pada dasarnya anemia dipengaruhi secara langsung oleh konsumsi makanan sehari-hari yang kurang mengandung zat besi, selain faktor infeksi sebagai pemicunya. Konsumsi makanan berkaitan erat dengan status gizi, bila makanan yang di konsumsi mempunyai nilai gizi yang baik, maka status gizinya juga baik begitu juga sebaliknya (Martini 2015).

### **3. Klasifikasi Anemia**

Secara umum, anemia diklasifikasikan berdasarkan kandungan ukuran sel dan hemoglobin yaitu seperti :

#### **a. Makrositik**

Pada klasifikasi makrositik, bertumbuh besarnya ukuran sel darah merah dan bertambahnya juga jumlah hemoglobin terdapat dua jenis anemia makrositik, yaitu anemia megalobastik dan anemia non-megalobastik. Anemia jenis ini biasanya disebabkan oleh kekurangan vitamin B12, asam folat, atau gangguan sintesis DNA. Sedangkan anemia nonmegalistik biasanya disebabkan oleh dipercepatnya eritropoiesis dan peningkatan luas permukaan membran (Wirakusumah 2014).

#### **b. Mikrositik**

Salah satu pada anemia mikrositik adalah mengecilnya ukuran sel darah merah. Biasanya penyebabnya adalah defisiensi besi, gangguan sintesis globin, porfirin dan heme, dan gangguan metabolisme besi lainnya (Yatim 2013).

#### **c. Normositik**

Pada anemia jenis ini ukuran sel darah merah tidak berubah. Penyebab nya biasanya kehilangan darah yang akut, volume plasma meningkat berlebihan, penyakit hemolitik, gangguan ginjal dan penyakit hati (Wirakusumah 2014).

### **4. Dampak Anemia Bagi Anak Sekolah**

Dampak anemia bagi anak sekolah merupakan penyebab gangguan tumbuh kembang fisik, rendahnya daya tahan terhadap penyakit, tingkat kecerdasan yang kurang dari seharusnya. Prestasi belajar dan prestasi lainnya yang kurang. Selain itu, anemia pada anak akan berdampak menurunnya kemampuan dan konsentrasi belajar, mengganggu

pertumbuhan baik sel tubuh maupun sel otak sehingga menimbulkan gejala muka tampak pucat, letih, lesu dan cepat lelah sehingga dapat menurunkan kebugaran dan prestasi belajar (Sirajuddin, 2014).

Dampak anemia juga bisa membuat daya tahan tubuh mengalami penurunan sehingga produktivitas dan kegiatannya terganggu. Pertumbuhan pada anak tersebut dapat terhambat dan membuat semangat dalam belajar berkurang dan diikutinya prestasi anak yang menurun (Musniati and Fitria 2022).

Dampak anemia pada anak sekolah ialah meningkatnya angka kesakitan dan kematian, terhambatnya pertumbuhan fisik dan otak anak, terhambatnya perkembangan motorik, mental dan kecerdasannya. Anak-anak yang menderita anemia terlihat lebih penakut, dan menarik diri dari lingkungan sosialnya, tidak bereaksi terhadap stimulus, dan lebih pendiam (Arifin et al. 2013).

### **C. Pengetahuan**

#### **1. Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Mahargia and Hidayanti 2018).

Dalam pengertian lain, pengetahuan merupakan berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Misalnya seperti ketika seseorang mencicipi masakan yang baru dikenalnya, maka akan mendapatkan pengetahuan tentang bentuk, rasa, dan aroma masakan tersebut (Mahargia and Hidayanti 2018)

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang lantas melekat di benak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif

terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekedar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan. Inilah yang disebut potensi untuk menindaki (Mahargia and Hidayanti 2018).

## **2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Menurut (Wati et al. 2018) faktor – fator yang mempengaruhi pengetahuan sebagai berikut :

### **a. Pendidikan**

Pendidikan mempengaruhi proses dalam belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi juga pengetahuannya. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formalnya, akan tetapi dapat diperoleh juga dengan pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek yang mengandung dua aspek menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyaknya aspek positif dari objek yang diketahuinya maka akan menumbuhkan sikap positif terhadap objek tersebut. Pendidikan seseorang yang tinggi didapatkan informasi baik dari orang lain maupun media massa. Semakin banyak informasi yang di dapat maka semakin banyak pengetahuan yang di dapatkan tentang kesehatan.

### **b. Umur**

Umur merupakan lama waktu hidup atau sejak kelahiran atau diadakan sikap tradisional mengenai jalannya yang berkembang selama hidup ada 2 sikap antara lain :

- 1) Semakin tua semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang di dapat dan semakin banyak hal yang dikerjakan.
- 2) Tidak dapat mengerjakan kepandaian baru kepada orang yang sudah tua karena mengalami kemunduran baik fisik maupun mental.

### **c. Media Massa / Sumber Informasi**

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan yang jangka pendek (*immediate impact*), sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan.

Kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang akhirnya dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru. Seperti sarana televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain. Yang dapat berpengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

#### **d. Sosial Budaya dan Ekonomi**

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran yang dilakukan baik atau tidak. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

#### **e. Lingkungan**

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar individu baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada pada lingkungan tersebut.

#### **f. Pengalaman**

Pengetahuan juga diperoleh dari pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan.

### **D. Sikap**

#### **1. Pengertian Sikap**

Perilaku adalah perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku manusia pada hakikatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia baik yang diamati maupun tidak dapat diamati oleh interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Perilaku secara lebih rasional dapat diartikan sebagai respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subyek tersebut. Respon ini terbentuk dua macam yakni bentuk pasif dan bentuk aktif dimana bentuk pasif adalah respon internal yaitu yang terjadi dalam diri manusia dan tidak secara

langsung dapat dilihat dari orang lain sedangkan bentuk aktif yaitu apabila perilaku itu dapat observasi secara langsung (Fadila, Amareta, and Febriyatna 2017).

Sikap berarti besarnya perasaan baik positif atau negative terhadap suatu hal, objek, orang, institusi atau kegiatan. Apabila seseorang memiliki keyakinan dan merasa bahwa dengan melakukan suatu perilaku akan menghasilkan keluaran yang positif, maka sikap positif pun akan dimiliki dan begitu juga sebaliknya (Asmuji and Zain 2018).

## **2. Tingkatan Sikap**

Menurut (Notoatmodjo 2011) sikap mempunyai tingkat berdasarkan intensitasnya:

### **a) Menerima (*receiving*)**

Diartikan bahwa seseorang mau menerima stimulus yang diberikan (objek)

### **b) Menanggapi (*responding*)**

Diartikan memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau objek yang di hadapi

### **c) Menghargai (*valuing*)**

Diartikan seseorang memberikan nilai yang positif terhadap objek atau stimulus dan membahasnya dengan orang lain bahkan mengajak atau mempengaruhi orang lain

### **d) Bertanggung jawab (*responsible*)**

Sikap yang paling tinggi tingkatannya adalah bertanggung jawab terhadap apa yang telah diyakininya.

## **3. Perubahan Sikap**

Beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan sikap menurut (Azwar 2010) yaitu :

- a) Adanya informasi baru mengenai suatu hal yang memberikan landasan kognitif baru terbentuknya sikap terhadap hal tersebut dengan kata lain informasi yang baru akan mengakibatkan perubahan komponen efektif dan konatif.
- b) Perubahan sikap dapat terjadi karena pengalaman langsung individu.

c) Hukum undang-undang yang mebersanksi atau hukuman.

Sikap yang dapat mengarahkan pada penyelesaian yang baik, terutama dalam pengetahuan anak sekolah dengan kejadian anemia, sikap anak sekolah dengan kejadian anemia. Dan jika seseorang merasa bahwa ouput dari penampilan adalah sebuah perilaku yang positif dan akan mengarah pada penampilan perilaku mereka.

#### E. Definisi Operasional

**Tabel 1. Definisi Operasional**

| NO. | Variabel    | Defenisi operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Alat ukur   | Skala pengukran |
|-----|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------|
| 1.  | Pengetahuan | <p>segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang anemia seperti Hb pada anak sekolah, makanan yang membantu mencegah terjadinya anemia, dan sayuran yang banyak mengandung zat besi. Dengan cara mengisi kuisisioner yang berjumlah 15 pertanyaan dengan skor tertinggi 3 dan skor terendah 1 dan dikategorikan menjadi 3 kategori, yaitu:</p> <p>a.) Baik jika nilainya = 35-45<br/> b.) Cukup jika nilainya = 25-34<br/> c.) Kurang jika nilainya = 15-24</p> | Kuisisioner | Ordinal         |

|    |                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |           |         |
|----|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------|
|    |                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |           |         |
| 2. | Sikap           | <p>Sikap responden tentang kejadian anemia seperti pernyataan Hb pada anak <math>\leq 11</math> g/dl setuju atau tidak setuju, konsumsi sayuran akan zat besi dan perlunya sarapan pagi untuk anak. Dengan mengisi kuisioner yang berjumlah 15 pertanyaan dengan skor tertinggi 3 dan skor terendah 1 dan dikategorikan menjadi 3 kategori, yaitu:</p> <p>a.) Baik jika nilainya = 35-45<br/> b.) Cukup jika nilainya = 25-34<br/> c.) Kurang jika nilainya = 15-24</p> | Kuisioner | Ordinal |
| 3. | Kejadian anemia | <p>Keadaan kadar hemoglobin darah (hb) pada anak sekolah <math>\leq 11,5</math> g/dl dengan mengambil sampel darah menggunakan alat hb digital test yang dilakukan oleh petugas analis Kesehatan pada saat siswa berada di sekolah. Yaitu dengan kategori :</p>                                                                                                                                                                                                         |           | Nominal |

|  |  |                                                                                                                                                                          |  |  |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  |  | <p>Hb Normal : 11,5 – 15 g/dl</p> <p>Anemia ringan : 11- 11,4g/dl</p> <p>Anemia sedang : <math>\leq</math> 11 g/dl</p> <p>Anemia berat : &lt;8,0</p> <p>(WHO, 2015).</p> |  |  |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada anak sekolah dasar di SDN 067246 Kecamatan Medan Tuntungan. Yang dilakukan survei pendahuluan pada tanggal 01 Desember 2022 dan Pengumpulan data penelitian yang dilakukan dari tanggal 24 Mei sampai dengan 09 Juni 2023.

#### **B. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan desain penelitian deskriptif, yaitu gambaran pengetahuan, sikap ibu dan kejadian anemia pada anak baru sekolah di SDN 067246 Kecamatan Medan Tuntungan.

#### **C. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas 1A dan 1B pada SDN 067246 di Kelurahan Tanjung Selamat Kecamatan Medan Tuntungan yang berjumlah 54 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel pada penelitian ini merupakan bagian dari populasi. Penentuan sampel dilakukan secara *accidental sampling*, yang artinya sampel diambil dengan menginformasikan kepada seluruh ibu dari anak kelas 1A dan 1B melalui kepala sekolah SDN 067246 dan wali kelas, dan yang datang pada saat penelitian dijadikan sebagai sampel yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

##### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang diambil sebagai sampel, yaitu :

- 1) Bersedia diambil menjadi sampel
- 2) Dalam keadaan sehat
- 3) Anak kelas 1A dan 1B
- 4) Hadir pada saat penelitian berlangsung

- 5) Ibu / wali bersedia sebagai responden dan anaknya sebagai sampel dengan menandatangani *informed consent* (IC)

#### **b. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel :

- 1) Dalam keadaan sakit sehingga tidak dapat hadir atau tidak bisa mengikuti kegiatan penelitian
- 2) Ibu/wali tidak bersedia sebagai responden dan anaknya sebagai sampel dengan menandatangani *informed consent* (IC).

Berdasarkan kriteria di atas maka jumlah anak kelas 1A dan 1B sebagai sampel dan orang tua sebagai responden berjumlah 30 orang.

### **3. Responden**

Responden adalah orang tua yaitu ibu/wali dari anak kelas 1 di SDN 067246 Kelurahan Tanjung Selamat Kecamatan Medan Tuntungan.

## **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

- Data identitas sampel yang mencakup nama , umur dan alamat
- Data kuisisioner yaitu pengetahuan dan sikap
- Data anemia yang diambil dengan cara pengambilan darah menggunakan metode hb digital test dengan merk *Easy Touch*.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari data yang dikumpulkan meliputi : gambaran umum lokasi penelitian dan gambaran umum populasi penelitian yang diterima dari sekolah.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan sikap ibu pada kejadian anemia yakni formulir kuisisioner, sedangkan alat yang digunakan untuk mengetahui kadar hemoglobin yakni Hb Digital Test, strip hb, dan lanset.

## **3. Cara Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh enumerator, sebelum pengumpulan data terlebih dahulu memberikan arahan. Pengumpulan data dilakukan di SDN 067246 Kecamatan Medan Tuntungan, proses pengumpulan data seperti :

- a) Peneliti mengurus surat permohonan dari Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Gizi yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SDN 067246 Kecamatan Medan Tuntungan.
- b) Setelah mendapat persetujuan dari pihak sekolah, peneliti bekerja sama dengan para guru untuk menentukan calon responden yang baik untuk ditangani.
- c) Peneliti melakukan pendekatan dan memberikan kriteria inklusi untuk calon responden yang sesuai dengan kriteria inklusi untuk menjelaskan tentang tujuan, manfaat dan prosedur penelitian.
- d) Siswa yang telah terpilih sebagai sampel terlebih dahulu dicek nilai hb nya menggunakan test strip hb.
- e) Setelah hb anak dicek, kemudian mengisi formulir kuisisioner pengetahuan, sikap ibu dengan kejadian anemia pada anak sekolah dasar.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data secara keseluruhan di proses secara manual melalui tahapan yang dimulai dari editing ,coding, entry, dan tabulation kemudian dianalisa dengan bantuan computer .Tabulasi adalah Menyusun data dari hasil penelitian yang telah dimasukkan ke dalam computer yang telah dikategorikan untuk disajikan dalam bentuk tabel frekuensi atau diagram sehingga data tersebut lebih muda untuk dianalisa.

#### **a. Data Identitas Sampel**

Data identitas sampel meliputi nama, umur, jenis kelamin, tanggal lahir dan alamat. Data identitas sampel diperoleh dengan wawancara langsung kepada responden dengan mengisi kuisisioner yang tersedia.

#### **b. Pengetahuan dan Sikap ibu**

Data wawancara meliputi pengetahuan, sikap ibu dan kejadian anemia pada anak baru sekolah diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan cara mengisi kuesioner 30 pertanyaan. 15 pertanyaan untuk pengetahuan dan 15 pertanyaan untuk sikap. Dengan skor tertinggi 3 dan skor terendah 1.

a) Skor tertinggi = nilai tertinggi x jumlah pertanyaan

b) Skor terendah = nilai terendah x jumlah pertanyaan

- Nilai tertinggi 3
- Nilai terendah 1
- Jumlah pertanyaan 15

Skor tertinggi =  $3 \times 15$

Skor terendah =  $1 \times 15$

Dengan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{total skor tertinggi} - \text{total skor terendah}}{\text{kategori}}$$

$$= \frac{45 - 15}{3}$$

$$= \frac{30}{3} = 10 \text{ (kelas interval)}$$

Selanjutnya dikategorikan berdasarkan jumlah skor yang diperoleh menjadi 3 kategori, yaitu :

- a. Baik : 35-45
- b. Cukup : 25-34
- c. Kurang : 15-24

## **2. Analisis Data**

### **a. Analisis Univariat**

Analisa univariat digunakan untuk melihat gambaran pengetahuan, sikap ibu dan kejadian anemia pada anak sekolah dasar yang disajikan dalam distribusi frekuensi.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jl. Flamboyan Raya Gg. Inpres Kecamatan Medan Tuntungan yaitu sekolah dasar negeri 067246. Identitas sekolah NPSN : 10210155 dengan status Negeri, bentuk Pendidikan SD, status kepemilikan yaitu pemerintah daerah, tanggal SK pendirian : 1983-01-14. Luas sekolah 1.414 m<sup>2</sup>. Bentuk bangunan beton dengan lantai keramik. Memiliki 6 ruang kelas, 1 laboratorium dan 2 perpustakaan. Jumlah guru yang mengajar di SDN 067246 yaitu 17 guru, dengan jumlah siswa 330 orang. Dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 174 dan siswa perempuan sebanyak 165 orang.

#### **B. Karakteristik Sampel**

##### **1. Usia**

Usia merupakan parameter yang di ukur dalam tahun sejak manusia dilahirkan hingga sekarang dengan skala waktu, bulan dan tahun. Usia anak adalah salah satu karakteristik dalam penentuan status gizi, Pada penelitian ini yang dijadikan sampel berusia 7-9 tahun. Distribusi sampel berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 2

**Tabel 2. Distribusi Sampel Menurut Usia**

| <b>Umur</b>  | <b>n</b>  | <b>%</b>   |
|--------------|-----------|------------|
| 7 tahun      | 5         | 17         |
| 8 tahun      | 24        | 80         |
| 9 tahun      | 1         | 3,3        |
| <b>Total</b> | <b>30</b> | <b>100</b> |

Table 2 menunjukkan hasil penelitian terdapat 30 sampel yang terdiri dari usia 7 tahun sebanyak 5 orang (17%) 8 tahun 24 orang (80%) dan yang berusia 9 tahun 1 orang (3,3%).

## 2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan perbedaan secara biologis antara laki-laki dengan perempuan sejak seseorang di lahirkan. Distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 3

**Tabel 3. Distribusi Sampel Menurut Jenis Kelamin**

| Jenis Kelamin | n         | %          |
|---------------|-----------|------------|
| Laki-laki     | 15        | 50         |
| Perempuan     | 15        | 50         |
| <b>Total</b>  | <b>30</b> | <b>100</b> |

Tabel 3 menunjukkan hasil penelitian bahwa jenis kelamin laki-laki yaitu 15 orang (50%) dan jenis kelamin perempuan yaitu 15 orang (50%).

## C. Hasil Penelitian

### a. Pengetahuan Tentang Kejadian Anemia

Pengetahuan yang dimiliki oleh manusia adalah upaya yang dilakukan manusia dalam mencari suatu kebenaran atau masalah yang dihadapi. Kegiatan dan upaya yang dilakukan untuk mencari suatu kebenaran atau masalah yang dihadapi pada dasarnya adalah kodrat dari manusia itu sendiri. Keinginan yang dimiliki oleh manusia akan memberikan dorongan bagi manusia itu sendiri agar mendapatkan segala sesuatu yang diinginkannya (Sangadji, 2018). Hasil dari distribusi responden berdasarkan pengetahuan dapat dilihat pada tabel 4

**Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Pengetahuan**

| Pengetahuan  | n         | %          |
|--------------|-----------|------------|
| Baik         | 15        | 50         |
| Cukup        | 9         | 30         |
| Kurang       | 6         | 20         |
| <b>Total</b> | <b>30</b> | <b>100</b> |

Tabel 4 menunjukkan mengenai tingkat pengetahuan tentang anemia dapat diketahui bahwa dari 30 orang di dapat 15 orang yang berpengetahuan baik (50%) dan 9 orang yang berpengetahuan cukup (30%) dan 6 orang yang berpengetahuan kurang (20%). Hal ini dapat diketahui dari jawaban responden mengenai pertanyaan tentang pengetahuan kejadian anemia.

Pengetahuan ibu tentang anemia pada anak sekolah termasuk baik karena informasi pengetahuan ibu tentang anemia pada anak dari tenaga Kesehatan yang jelas. Tenaga Kesehatan yang memberikan informasi tentang anemia pada anak mudah dipahami oleh ibu, peningkatan pengetahuan tentang anemia pada anak juga di dapatkan ibu dari sarana informasi baik elektronik seperti televisi dan radio bahkan dari media cetak seperti majalah dan koran. Dan bisa juga di dapatkan dari penyuluhan tentang Kesehatan anak agar anak terhindar dari anemia. Pengetahuan tidak hanya diperoleh dari Pendidikan formal saja tetapi juga bisa di dapatkan dari Pendidikan yang informal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu Pendidikan, informasi/media massa, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman dan usia (Notoatmodjo,2014).

Pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui Indera yang dimilikinya seperti mata, hidung, telinga, dan sebagainya. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek (Notoatmodjo,2014).

Pengetahuan yang baik dimiliki seorang ibu akan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memberikan gizi yang cukup bagi keluarganya dan lebih mudah mendapat informasi sehingga dapat mencegah dan mengatasi anemia pada anak.

#### **b. Sikap Tentang Kejadian Anemia**

Sikap merupakan konsep paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok. Banyak kajian yang dilakukan untuk merumuskan pengertian sikap, proses

terbentuknya sikap, maupun perubahan. Banyak pula penelitian telah dilakukan terhadap sikap kaitannya dan perannya dalam pembentukan karakter dan sistem hubungan antar kelompok serta pilihan-pilihan yang dilakukan berdasarkan lingkungan dan pengaruhnya terhadap perubahan. Hasil dari distribusi responden berdasarkan sikap dapat dilihat pada tabel 5

**Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Kategori sikap**

| <b>Sikap</b> | <b>n</b>  | <b>%</b>   |
|--------------|-----------|------------|
| Baik         | 12        | 40         |
| Cukup        | 10        | 33,3       |
| Kurang       | 8         | 26,7       |
| <b>Total</b> | <b>30</b> | <b>100</b> |

Tabel 5 menunjukkan mengenai tingkat sikap tentang kejadian anemia dapat diketahui bahwa 30 orang di dapat 12 orang yang memiliki sikap baik (40%) dan 10 orang yang memiliki sikap cukup (33,3%) dan 8 orang yang memiliki sikap kurang (26,7%). Hal ini dapat diketahui dari jawaban responden mengenai pertanyaan tentang sikap kejadian anemia.

Sikap dapat diartikan sebagai kesiapan/ketersediaan ibu dalam bertindak tetapi belum melaksanakannya. Proses ini tidak langsung terjadi dengan sendirinya, akan tetapi beberapa tahap yaitu salah satunya dengan belajar. Dengan proses belajar ini maka pengalaman seseorang dengan objek tertentu, dengan menghubungkan pengalaman yang satu dengan pengalaman lainnya. Dengan banyaknya pengalaman yang diperoleh dapat membantu seseorang untuk menentukan sikap terhadap Tindakan yang akan dia lakukan (Azwar, 2013).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sikap seseorang, seperti pengalaman pribadi. Apa yang telah dan sedang kita alami akan ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan kita terhadap stimulasi social. Tanggapan akan menjadi salah satu dasar terbentuknya sikap. Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional. Dalam situasi yang

melibatkan emosi, penghayatan akan pengalaman yang lebih mendalam dan lebih lama berbekas (Azwar,2013).

Adanya pengetahuan ibu tentang anemia pada anak mempunyai sikap yang baik terhadap pencegahan anemia pada anak. Pengetahuan tentang anemia pada anak perlu diketahui oleh ibu agar sikap ibu juga terbantu.

### **c. Kejadian Anemia**

Anemia adalah suatu keadaan tubuh dimana kadar hemoglobin dalam darah kurang dari jumlah normal atau sedang mengalami penurunan. Anemia merupakan kondisi dimana sel darah merah tidak mencukupi kebutuhan fisiologis tubuh. Anemia juga dapat didefinisikan dengan suatu keadaan dimana kadar hemoglobin dalam darah lebih rendah dari nilai normal untuk kelompok individu berdasarkan usia dan jenis kelamin (Kemenkes,2019).

Penyebab anemia yang paling sering terjadi pada anak-anak adalah akibat kekurangan vitamin B12 dan asam folat. Selain itu, anemia yang paling banyak ditemukan pada anak-anak di berbagai negara di dunia adalah anemia gizi besi. Anemia gizi besi merupakan anemia yang disebabkan oleh defisiensi zat besi dimana zat besi dalam tubuh tidak cukup untuk mempertahankan fungsi fisiologis normal jaringan darah, otak, dan otot. Selain itu anemia gizi besi juga dapat disebabkan karena kekurangan zat gizi mikro lainnya seperti vitamin C, yang berfungsi sebagai enhancer untuk mencegah pengendapan zat besi di dalam usus.

Hasil penelitian kadar hb pada anak sekolah di kelompokkan menjadi 3 kategori yaitu normal, anemia ringan dan anemia sedang. Bisa dilihat pada tabel 6

**Tabel 6. Kejadian Anemia**

| <b>Anemia</b> | <b>n</b>  | <b>%</b>   |
|---------------|-----------|------------|
| Normal        | 17        | 56,7       |
| Anemia ringan | 5         | 16,7       |
| Anemia sedang | 8         | 26,7       |
| <b>Total</b>  | <b>30</b> | <b>100</b> |

Berdasarkan data tabel 6 menunjukkan bahwa dari 30 orang anak terdapat yaitu 5 orang anak (16,7%) mengalami anemia ringan dan 8 orang anak (26,7%) yang mengalami anemia sedang dan 17 orang anak (56,7%) yang tidak mengalami anemia .

Anemia zat besi adalah salah satu anemia yang paling sering terjadi. Tingginya prevalensi anemia zat besi umumnya disebabkan oleh asupan makanan yang lebih rendah dari pada yang dianjurkan, terutama kurangnya asupan makanan yang mengandung zat besi (Ni'matush Sholihah dkk, 2019).

Anemia zat besi juga disebabkan karena adanya kecacingan yang menyebabkan kerugian yang cukup besar dari penderita maupun keluarganya. kecacingan dapat menyebabkan seseorang anemia, muka lesuh dan prestasi belajar yang menurun. Mekanisme penularan berkaitan dengan higienis dan sanitasi lingkungan yang buruk, aspek sosial ekonomi, dan tingkat pengetahuan seseorang (Pratiwi et al. 2019).

Anemia gizi besi disebabkan oleh kurangnya asupan makanan yang mengandung zat besi dan konsumsi makanan dengan menghambat penyerapan zat besi, serta penyakit infeksi. dan disebabkan oleh distribusi makanan yang tidak merata ke seluruh daerah, serta pola makan yang kurang beragam untuk menunjang kurangnya asupan zat besi bagi tubuh (Cakrawati D, 2018).

Anemia dapat dihindari dengan konsumsi makanan tinggi zat besi, asam folat, vitamin A, vitamin C dan zink, dan pemberian tablet tambah darah (TTD).

Anemia pada anak usia sekolah disebabkan beberapa hal diantaranya yaitu status gizi adalah keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh. Status gizi biasa dipengaruhi oleh pola konsumsi makanan seperti kebiasaan makan dan asupan zat besi yang masuk kedalam tubuh yang juga didukung oleh karakteristik keluarga berupa Pendidikan ibu dan pendapatan keluarga dan infeksi yang disebabkan oleh faktor lingkungan.

Anemia pada anak sekolah dapat menyebabkan gangguan perkembangan kognitif, motorik, dan prestasi belajar. Anemia dapat menyebabkan transport oksigen menjadi berkurang yang mengakibatkan produksi energi menjadi rendah sehingga anak menjadi mudah Lelah dan kurang dapat berkonsentrasi. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas gizi dalam mengatasi kurang energi protein dan anemia gizi besi merupakan pola makan yang seimbang dan teratur termasuk sarapan.

Dampak anemia terhadap siswa sekolah dasar dapat menyebabkan gangguan tumbuh kembang fisik, rendahnya daya tahan terhadap penyakit, tingkat kecerdasan yang kurang dari seharusnya, prestasi belajar/kerja dan prestasi olahraga yang rendah. Selain itu, anemia pada anak akan berdampak pada menurunnya kemampuan dan konsentrasi belajar, mengganggu pertumbuhan baik sel tubuh maupun sel otak sehingga menimbulkan gejala muka tampak pucat, letih, lesu dan cepat lelah sehingga dapat menurunkan kebugaran dan prestasi belajar

Masyarakat Indonesia masih banyak yang belum membiasakan sarapan. Padahal dengan tidaknya sarapan akan berdampak buruk terhadap proses belajar di sekolah, menurunkan aktivitas fisik, dan meningkatkan risiko jajan yang tidak sehat. Melewatkan sarapan pagi menjadi isu kesehatan masyarakat di dunia. Kebiasaan memberikan anak-anak sarapan merupakan salah satu faktor utama untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan perilaku pada anak di sekolah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengetahuan ibu tentang kejadian anemia pada anak baru sekolah yang dikategorikan kurang (20%) dikategorikan cukup (30%) dan dikategorikan baik (50%).
2. Sikap ibu tentang kejadian anemia pada anak baru sekolah yang dikategorikan kurang (26,7%) dikategorikan cukup (33,3%) dan dikategorikan baik (40%).
3. Anemia pada anak baru sekolah setelah di test hb nya anemia normal (56,7%) anemia ringan (16,7%) dan anemia sedang (26,7%).

#### **B. Saran**

1. Perlunya dilakukan penyuluhan dan edukasi kepada ibu untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap yang berhubungan dengan anemia agar anak tidak mengalami anemia
2. Perlu adanya dorongan dari keluarga agar anak mau memakan sayur dan buah dan tidak susah untuk sarapan pagi

## DAFTAR PUSTAKA

- Abir, G., W. Ines, M. Soudes, J. Ramzi, and 2014. n.d. "Journal Of Blood Diseases."
- Adiputra, I. Made Sudarma, and Ni Wayan Trisnadewi. n.d. "Metodologi Penelitian Kesehatan."
- Anasir, M. Anas. 2019. "Prevalensi Status Gizi Pendek Pada Anak Sekolah."
- Arifin, Sri Utami, Nelly Mayulu, and Julia Rottie. 2013. "Mongondow Utara Sri Utami Arifin Nelly Mayulu Julia Rottie Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado." 1.
- Asmuji, and Faridah Zain. 2018. "Promosi Kesehatan Untuk Perawat Di Rumah Sakit Dan Puskesmas."
- Azwar, Saifuddin. 2010. "Sikap Manusia Teori Dan Pengukuhannya." 3(1).
- Azwar S. 2013. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadila, Rista Nur, Dahlia Indah Amareta, and Ayu Febriyatna. 2017. "ISSN : 2354-5852 Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Tentang Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Anak TK Di DesaYosowilangun Lor Kabupaten Lumajang ISSN : 2354-5852." 5(1):14–20.
- Fitriana, Aida Ayu. 2020. "Pemahaman Orang Tua Mengenai Gizi Anak."
- Jaswadi. 2020. "Hubungan Sikap Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri Di SMAN 9 Mataram." 4(3):12–15.
- Mahargia, Angga yunanta firdaus, and Eni Hidayanti. 2018. "Analyze The Relationship Of The Level Of Knowledge And Attitude Towards The Use Of Drugs In Teens In School Mengah Top In Semarang City." 6(1).
- Martini. 2015. "Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian." Viii(1):1–7.
- Musniati, Nia, and Fitria. 2022. "Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Tentang Anemia Pada Remaja Puteri Nia Musniati, Fitria Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka." 76–83.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. "Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni." 7.
- Notoadmodjo, S., 2014. Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta

- Parulian, Intan, Tiurma Roosleyn, Sekolah Tinggi, Ilmu Kesehatan, and Jurnal Ilmiah Widya. 2016. "Strategi Dalam Penanggulangan Pencegahan Anemia Pada Kehamilan." 3.
- Pratama, Hafiz Aria. n.d. "Hubungan Anemia Defisiensi Besi Dengan Status Gizi Pada Balita Di RSUD Kardinah." 2016.
- Pratiwi, Estianingsih Eka, Liena Sofiana, Fakultas Kesehatan, Masyarakat Universitas, and Ahmad Dahlan Yogyakarta. 2019. Kecacingan Sebagai Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Anak. Vol. 14.
- Putrihantini, Primalia, and Meira Erawati. 2013. "Dengan Kemampuan Kognitif Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri ( Sdn ) Susukan 04 Ungaran Timur." 1(2):99–103.
- Riskesdas, 2018. n.d. "Salam Sehat! Semoga Fakta Yang Disajikan Dalam Buku Ini , Bermanfaat Untuk Perbaikan Perencanaan Pembangunan Kesehatan."
- Ristiyan, Sulih, Ayu Saputri, and Aisyah Safitri. n.d. "Artikel Penelitian." 255–64.
- Sirajuddin, Saifuddin, Program Studi, Ilmu Gizi, Fakultas Kesehatan, Masyarakat Universitas, and Fakultas Kesehatan. 2014. "Kejadian Anemia Pada Siswa Sekolah Dasar Anemia Incidence among Elementary School Students."
- Sirajuddin, Saifuddin, Program Studi, Ilmu Gizi, Fakultas Kesehatan, Masyarakat Universitas, Fakultas Kesehatan, and Masyarakat Universitas Hasanuddin. 2014. "Kejadian Anemia Pada Siswa Sekolah Dasar."
- Tandirerung, Erina Utami, and Nelly Mayulu. n.d. "Hubungan Kebiasaan Makan Pagi Dengan Kejadian." 019:53–58.
- Wati, Susi Prehana, Program Studi, Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, and Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2018. "Dan Pendapatan Orangtua Dengan Status Gizi Anak Balita Usia 1-5 Tahun Di Desa Duwet."
- WHO. 2015. "The Global Prevalence Of Anaemia In 2011."
- Widanti, Yannie Asrie. 2013. "Prevalensi,Faktor Resiko,Dan Dampak Stunting Pada Anak Usia Sekolah." 1(18):23–28.
- Wirakusumah. 2014. "Perencanaan Menu Anemia Gizi Besi."
- Wulandari, Novia Sri, Haris Sofyana, Sri Kusmiati, Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes, Jajanan Aman, and Anak Sekolah. 2017. "Gambaran

Pengetahuan Dan Sikap Anak Sekolah Dasar Usia 10-12 Tahun Dalam Memilih Pangan Jajanan Anak Sekolah ( Pjas ).” 73–86.

Yatim, Faisal. 2013. “Talasemia, Leukimia Dan Anemia.” 6:409–18.

## Lampiran 1. Master Tabel

### LAMPIRAN

| No | Nama Responden       | Nama Anak                | Umur    | Jenis Kelamin | Hb (g/dl) | Kategori      | Pengetahuan |          | Sikap |          |
|----|----------------------|--------------------------|---------|---------------|-----------|---------------|-------------|----------|-------|----------|
|    |                      |                          |         |               |           |               | Skor        | Kategori | Skor  | Kategori |
| 1  | Rahmiyati            | Alisha Khanaya           | 8 tahun | Perempuan     | 11.8      | Normal        | 38          | Baik     | 40    | Baik     |
| 2  | Surya. H             | Annisa Dwi               | 8 tahun | Perempuan     | 11        | Anemia Ringan | 22          | Kurang   | 43    | Baik     |
| 3  | Dewi Sarti           | Clara Arini              | 8 tahun | Perempuan     | 12.7      | Normal        | 37          | Baik     | 27    | Cukup    |
| 4  | Santa Monica         | Defino                   | 8 tahun | Laki-laki     | 13.2      | Normal        | 22          | Kurang   | 23    | Kurang   |
| 5  | Ricky                | Felicia Grace            | 7 tahun | Perempuan     | 13.6      | Normal        | 29          | Cukup    | 23    | Kurang   |
| 6  | Nika Br. Waruwu      | Frandida                 | 8 tahun | Laki-laki     | 13.6      | Normal        | 37          | Baik     | 27    | Cukup    |
| 7. | Dina                 | Giovani                  | 8 tahun | Laki-laki     | 11.8      | Normal        | 23          | Kurang   | 23    | Kurang   |
| 8  | Siti Rani            | Habib Filza              | 8 tahun | Laki-laki     | 10.6      | Anemia Sedang | 39          | Baik     | 43    | Baik     |
| 9  | Tiara                | Indra                    | 8 tahun | Perempuan     | 13.8      | Normal        | 24          | Kurang   | 29    | Cukup    |
| 10 | Helena Pakpahan      | Jelita alexandra         | 7 tahun | Laki-laki     | 11.2      | Anemia Ringan | 36          | Baik     | 39    | Baik     |
| 11 | Elvianita Panjaitan  | Joel Wandri              | 8 tahun | Laki-laki     | 12.9      | Normal        | 36          | Baik     | 28    | Cukup    |
| 12 | Hariston             | Michael Mora             | 8 tahun | Laki-laki     | 11        | Anemia Ringan | 31          | Cukup    | 37    | Baik     |
| 13 | Heppy Simbolon       | Naomi Silaban            | 8 tahun | Perempuan     | 13.2      | Normal        | 29          | Cukup    | 30    | Cukup    |
| 14 | Ranti Simamora       | Olivia Evodia Sitanggang | 8 tahun | Perempuan     | 13.8      | Normal        | 34          | Cukup    | 22    | Kurang   |
| 15 | Bregi Ferly          | Olivia Sinulingga        | 8 tahun | Perempuan     | 13.1      | Normal        | 42          | Baik     | 29    | Cukup    |
| 16 | Pratiwi Rama Dani    | Prilly Amosa             | 8 tahun | Perempuan     | 9.6       | Anemia Sedang | 33          | Cukup    | 43    | Baik     |
| 17 | Eva Julyana Sianipar | Puan Syaumi Nababan      | 8 tahun | Perempuan     | 11.5      | Normal        | 41          | Baik     | 30    | Cukup    |
| 18 | Surya Ningsih        | Reyhan Fathullah         | 8 tahun | Laki-laki     | 12.1      | Normal        | 42          | Baik     | 22    | Kurang   |
| 19 | Nova Haryani         | Anindya Zilfany          | 8 tahun | Perempuan     | 12.5      | Normal        | 42          | Baik     | 29    | Cukup    |
| 20 | Mayani               | Bayu Andika              | 9 tahun | Laki-laki     | 11.2      | Anemia Ringan | 30          | Cukup    | 22    | Kurang   |

|    |                     |                            |         |           |      |               |    |        |    |        |
|----|---------------------|----------------------------|---------|-----------|------|---------------|----|--------|----|--------|
| 21 | Siska Imelda        | Gabriel Ivander Hutagalung | 7 tahun | Laki-laki | 10.2 | Anemia Sedang | 25 | Cukup  | 36 | Baik   |
| 22 | Mian Br. Hutapea    | Gloria Sirait              | 8 tahun | Perempuan | 13.9 | Normal        | 28 | Cukup  | 37 | Baik   |
| 23 | Fawzia Lubis        | Haekal Silalahi            | 8 tahun | Laki-laki | 9.8  | Anemia Sedang | 39 | Baik   | 21 | Kurang |
| 24 | Nurlaila            | M.Gio Erlangga             | 8 tahun | Laki-laki | 10.8 | Anemia Sedang | 39 | Baik   | 41 | Baik   |
| 25 | Kiki Handayani      | M.Hazky                    | 8 tahun | Laki-laki | 10.9 | Anemia Sedang | 22 | Kurang | 31 | Cukup  |
| 26 | Lasriama Lumbanraja | Nathania Bellvani          | 8 tahun | Perempuan | 12.3 | Normal        | 41 | Baik   | 44 | Baik   |
| 27 | Ellysabeth          | Nurul Hidayat              | 7 tahun | Perempuan | 11.7 | Normal        | 39 | Baik   | 25 | Cukup  |
| 28 | Satriani            | Putri Ayu Ananda           | 8 tahun | Perempuan | 8.3  | Anemia Sedang | 24 | Kurang | 23 | Kurang |
| 29 | Eka Yanti           | Raditya Farhan             | 8 tahun | Laki-laki | 9.4  | Anemia Sedang | 25 | Cukup  | 39 | Baik   |
| 30 | Lemida              | Whysel Simatupang          | 7 tahun | Laki-laki | 11.2 | Anemia Ringan | 39 | Baik   | 37 | Baik   |

## Lampiran 2. Hasil Uji Statistik

### 1. Usia

|              |         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| <b>Valid</b> | 7 tahun | 5         | 16.7    | 16.7          | 16.7               |
|              | 8 tahun | 24        | 80.0    | 80.0          | 96.7               |
|              | 9 tahun | 1         | 3.3     | 3.3           | 100.0              |
|              | Total   | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

### 2. Jenis\_kelamin

|              |           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| <b>Valid</b> | Laki-laki | 15        | 50.0    | 50.0          | 50.0               |
|              | Perempuan | 15        | 50.0    | 50.0          | 100.0              |
|              | Total     | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

### 3. Pengetahuan

|              |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| <b>Valid</b> | Baik   | 15        | 50.0    | 50.0          | 50.0               |
|              | Cukup  | 9         | 30      | 36.7          | 86.7               |
|              | Kurang | 6         | 20      | 13.3          | 100.0              |
|              | Total  | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

### 4. Sikap

|              |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| <b>Valid</b> | Baik   | 12        | 40.0    | 40.0          | 40.0               |
|              | Cukup  | 10        | 33.3    | 33.3          | 73.3               |
|              | Kurang | 8         | 26.7    | 26.7          | 100.0              |
|              | Total  | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

## 5. Anemia per kategori

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Normal        | 17        | 56.7    | 56.7          | 56.7               |
|       | Anemia Ringan | 5         | 16.7    | 16.7          | 73.3               |
|       | Anemia Sedang | 8         | 26.7    | 26.7          | 100.0              |
|       | Total         | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Lampiran 3. Surat Pernyataan Bersedia Menjadi Responden

#### **SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN (INFORMED CONSENT)**

---

Saya Tika Widya Nata Mahasiswa Semester VI Program Studi D-III Jurusan Gizi Poltekkes Medan, bermaksud melakukan penelitian mengenai “Gambaran Pengetahuan, Sikap Ibu dan Kejadian Anemia pada Anak Baru Sekolah di SDN 067246 Kecamatan Medan Tuntungan”. Penelitian ini dilakukan sebagai bagian dari proses pembelajaran dalam penyelesaian studi di Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Medan.

Saya berharap ketersediaan ibu menjadi responden dalam penelitian ini dimana akan dilakukan pengisian kuesioner dengan melalui wawancara dan mengizinkan untuk pengambilan darah yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yaitu analis kesehatan kepada anak yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama :  
Tempat/Tanggal Lahir :  
Alamat :  
No Hp/Telepon :

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk seperlunya dan apabila dalam penelitian ini ada perubahan dan keberatan menjadi responden dapat mengajukan pengunduran diri. Atas perhatian dan ketersediaan ibu menjadi responden dalam penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

Medan, .....2023

Peneliti

Responden

(Tika Widya Nata)

( )

#### **Lampiran 4. Kuisisioner**

### **Kuisisioner Gambaran Pengetahuan, Sikap ibu Dan Kejadian Anemia Pada Anak Baru Sekolah di SDN 067246 Kecamatan Medan Tuntungan**

#### **Identitas Responden**

Nama :  
Umur :  
Alamat :  
Jenis Kelamin :

#### **Kuisisioner Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia**

**Berilah tanda (x) pada pertanyaan ini dibawah ini**

1. Batas normal kadar hemoglobin pada anak sekolah adalah
  - A. > 11 g/dl
  - B. < 13 g/dl
  - C. < 9 g/dl
2. Salah faktor utama yang menyebabkan anemia gizi adalah
  - A. Rusaknya sel darah merah
  - B. Rusaknya sel darah putih
  - C. Kurangnya zat besi
3. Makanan apa yang dapat membantu mencegah anemia
  - A. Makanan yang mengandung zat besi
  - B. Makanan yang mengandung vitamin C
  - C. Makanan yang mengandung kalsium
4. Apa saja tanda gejala anemia
  - A. Muka pucat
  - B. Diare
  - C. Muka lesuh
5. Anemia disebut juga dengan
  - A. Kurang darah
  - B. Kurang gizi

- C. Kurang nafsu makan
6. Sumber makanan apa yang paling banyak mengandung sumber zat besi
- A. Ikan, daging, telur, dan hati
  - B. Sayur
  - C. Buah
7. Apakah kamu pernah mendengar tentang anemia (kurang darah)?
- A. Pernah
  - B. Tidak pernah
  - C. Tidak tahu
8. Menurut kamu apa itu anemia?
- A. Kurangnya kadar Hb dalam darah
  - B. Darah rendah
  - C. Kurang darah
9. Apakah penyebab terjadinya anemia?
- A. Kurang mengkonsumsi makanan yang mengandung sumber zat besi
  - B. Kurang mengkonsumsi makanan yang berserat
  - C. Terlalu banyak mengkonsumsi makanan yang manis
10. Bagaimana cara mengetahui bahwa kita terkena anemia
- A. Periksa darah
  - B. Periksa gula darah
  - C. Periksa kolesterol
11. Jika seseorang menderita anemia maka dapat diobati dengan?
- A. Minum tablet tambah darah
  - B. Makan buah yang banyak
  - C. Segala obat yang terdapat di apotek
12. Sayuran apakah yang paling banyak mengandung zat besi
- A. Bayam
  - B. Kangkung
  - C. Daun katuk

13. anemia dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar karena kurangnya mengonsumsi
- A. Ikan dan Sayur
  - B. Daging dan Roti
  - C. Junkfood
14. Vitamin berikut yang membantu penyerapan zat besi dalam tubuh adalah
- A. Vitamin C
  - B. Vitamin A
  - C. Vitamin B2
15. Vitamin C merupakan zat gizi yang sangat berperan dalam meningkatkan penyerapan
- A. Zat besi
  - B. Karbohidrat
  - C. Protein

**Kuisisioner Sikap Dengan Kejadian Anemia**

**Berilah tanda (X) pada pertanyaan dibawah ini**

1. Pada usia anak sekolah sebaiknya banyak mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi
  - A. Ya
  - B. Tidak
  - C. Tidak setuju
2. Seharusnya setiap orang makan makanan yang bergizi 4 sehat 5 sempurna
  - A. Ya
  - B. Tidak
  - C. Tidak setuju
3. Sebaiknya makan buah-buahan yang banyak mengandung Vitamin C
  - A. Ya
  - B. Tidak
  - C. Tidak setuju

4. Setiap pagi kita dianjurkan sarapan pagi untuk mencegah anemia
  - A. Ya
  - B. Tidak
  - C. Tidak setuju
5. Dengan mengonsumsi sayuran yang banyak mengandung zat besi dapat mencegah terjadinya anemia
  - A. Ya
  - B. Tidak
  - C. Tidak setuju
6. Setujukah anda anemia bisa mengganggu kondisi belajar
  - A. Ya
  - B. Tidak
  - C. Tidak setuju
7. Setujukah anda bahwa anemia adalah masalah kesehatan yang berbahaya
  - A. Ya
  - B. Tidak
  - C. Tidak setuju
8. Setujukah anda bahwa anemia tidak mengganggu aktifitas anak
  - A. Ya
  - B. Tidak
  - C. Tidak setuju
9. Setujukah kamu dengan mengonsumsi vitamin C bisa mencegah anemia
  - A. Ya
  - B. Tidak
  - C. Tidak setuju
10. Setujukah kamu buah semangka sebagai penyerapan zat besi
  - A. Ya

- B. Tidak
  - C. Tidak setuju
11. Setujukah kamu dengan mengonsumsi buah-buahan dapat mencegah anemia
- A. Ya
  - B. Tidak
  - C. Tidak setuju
12. Setujukah kamu bahwa mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi dapat mencegah anemia
- A. Ya
  - B. Tidak
  - C. Tidak setuju
13. Setujukah kamu dengan mengonsumsi tablet tambah darah dapat mencegah anemia
- A. Ya
  - B. Tidak
  - C. Tidak setuju
14. Setujukah kamu vitamin, mineral dan serat banyak terdapat di buah dan sayuran
- A. Ya
  - B. Tidak
  - C. Tidak setuju
15. Setujukah dengan makan buah dan sayur, dapat menjaga kesehatan kita
- A. Ya
  - B. Tidak
  - C. Tidak setuju

## Lampiran 5. Surat Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136  
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644  
email : [kepk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepk.poltekkesmedan@gmail.com)



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG**  
**PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN**  
**Nomor: 01.2284/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dan Kejadian Anemia Pada Anak Sekolah Dasar  
Di SDN 067246 Kecamatan Medan Tuntungan.”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/  
Peneliti Utama : **Tika Widya Nata**  
Dari Institusi : **Prodi D-III Gizi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :  
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian..  
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.  
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.  
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.  
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, 12 Juni 2023  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan



**Dr. Jhonson P Sihombing, MSc, Apt.**  
NIP. 196901302003121001

## Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laucih Medan Tuntungan Kode Pos :20136  
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644  
Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes\_medan@yahoo.com



Lubuk Pakam, 25 Mei 2023

Nomor : KM.03.01/00/02/03/ 0917 /2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth:  
Kepala Sekolah SD Negeri 067246 Kelurahan Tanjung Selamat

di \_  
Tempat

Sesuai dengan kurikulum Prodi Diploma III Gizi dimana mahasiswa semester VI diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes untuk melakukan Penelitian di Sekolah SD Negeri 067246 Kelurahan Tanjung Selamat Kecamatan Medan Tuntungan, Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

| No | Nama                     | NIM          | Judul                                                                                                                                                         |
|----|--------------------------|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Izmy Hajjah              | P01031120056 | Hubungan Pengetahuan Gizi dan Sikap Ibu dengan Status Gizi Anak Sekolah SD Negeri 067246 Kelurahan Tanjung Selamat Kecamatan Medan Tuntungan                  |
| 2  | Delvina Br Sembiring     | P01031120045 | Hubungan Sarapan Pagi dengan Status Gizi Anak Sekolah SD Negeri 067246 Kelurahan Tanjung Selamat Kecamatan Medan Tuntungan                                    |
| 3  | Anggi Duani Br Panjaitan | P01031120082 | Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Obesitas di Sekolah SD Negeri 067246 Kelurahan Tanjung Selamat Kecamatan Medan Tuntungan                                  |
| 4  | Annisa Fadilla Chairyani | P01031120006 | Hubungan Asupan Protein, Zat Besi dan Vitamin C dengan Kejadian Anemia pada Anak Sekolah SD Negeri 067246 Kelurahan Tanjung Selamat Kecamatan Medan Tuntungan |
| 5  | Tika Widya Nata          | P01031120075 | Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu dan Kejadian Anemia pada Anak Sekolah SD Negeri 067246 Kelurahan Tanjung Selamat Kecamatan Medan Tuntungan                 |

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Gizi  
  
Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes  
NIP. 196906231990032001



## Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KOTA MEDAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIT PELAKSANA TEKNIS SEKOLAH DASAR NEGERI 067246**

NSS : 101076007024 AKREDITASI A TAHUN 2020 NPSN : 10210155

Jalan Flamboyan Raya Tj. Selamat Kecamatan Medantuntungan Kota Medan KodePos 20134

Email:sdnegeri\_067246@yahoo.co.id



**SURAT KETERANGAN**

**No. 422/405-46/VI/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DELIMA MUNTE, S.Pd

NIP : 19640910 199301 2 001

Jabatan : Kepala SDN No. 067246 MEDAN TUNTUNGAN

Dengan ini menerangkan bahwa

| No | Nama Mahasiswa            | NPM          | Prodi       |
|----|---------------------------|--------------|-------------|
| 1. | Anggi Duani Br Panjaitan  | P01031120082 | D-III /Gizi |
| 2. | Annisa Fadillah Chairyani | P01031120006 | D-III /Gizi |
| 3. | Delvina Br Sembiring      | P01031120049 | D-III /Gizi |
| 4. | Izmy Hajijah              | P01031120056 | D-III /Gizi |
| 5. | Kristin Sela Simangunsong | P01031120023 | D-III /Gizi |
| 6. | Tika Widya Nata           | P01031120075 | D-III /Gizi |

Bahwa mahasiswa yang bersangkutan diatas telah melakukan Penelitian di UPT SD Negeri 067246 Medan Tuntungan selama 5 hari.

Demikian surat keterangan ini kami dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Juni 2023  
Kepala UPT SDN 067246  
  
Delima Munte, S.Pd  
NIP: 19640910 199301 2 001

## Lampiran 8. Bukti Bimbingan Karya Tulis Ilmiah

### Bukti Bimbingan Karya Tulis Ilmiah

Nama : Tika Widya Nata

Nim : P01031120075

Judul : Gambaran Pengetahuan, Sikap Ibu dan Kejadian Anemia Pada Anak Baru Sekolah Di SDN 067246 Kecamatan Medan Tuntungan

| No | Tanggal Bimbingan | Topik Bimbingan                                                    | TTD Mahasiswa                                                                        | TTD Dosen Pembimbing                                                                  |
|----|-------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | 21 September 2022 | Menghubungi dosen pembimbing untuk melakukan pengenalan dan arahan |    |    |
| 2. | 22 September 2022 | Bergabung di WAG (Whatsapp Group) dan mendapat pengarahan          |  |  |
| 3. | 29 September 2022 | Pengajuan judul kepada dosen pembimbing                            |  |  |
| 4. | 04 Oktober 2022   | Menyepakati judul yang akan menjadi sasaran KTI                    |  |  |
| 5. | 07 Oktober 2022   | Revisi judul                                                       |  |  |
| 6. | 09 Desember 2022  | Revisi Bab I, II dan III                                           |  |  |

|     |                     |                                      |       |                                                                                       |
|-----|---------------------|--------------------------------------|-------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 7.  | 04 Januari<br>2023  | Revisi Bab I, II dan III             | Nul3f |    |
| 8.  | 25 Januari<br>2023  | Revisi Bab I,II dan III              | Nul3f |    |
| 9.  | 27 Januari<br>2023  | ACC Proposal                         | Nul3f |   |
| 10. | 7 Februari<br>2023  | Seminar Proposal                     | Nul3f |  |
| 11. | 15 Februari<br>2023 | Revisi proposal dengan<br>pembimbing | Nul3f |  |
| 12. | 10 Mei 2023         | Revisi proposal dengan<br>penguji I  | Nul3f |  |

|     |              |                                       |       |                                                                                       |
|-----|--------------|---------------------------------------|-------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 13. | 11 Mei 2023  | Revisi proposal dengan penguji I      | Nul37 |    |
| 14. | 13 Mei 2023  | Revisi proposal dengan penguji II     | Nul37 |    |
| 15. | 20 Mei 2023  | FIX Proposal                          | Nul37 |    |
| 16. | 7 Juni 2023  | Penelitian                            | Nul37 |    |
| 17. | 11 Juni 2023 | Pembahasan tentang pengolahan data    | Nul37 |  |
| 18. | 12 Juni 2023 | Pembahasan mengenai data yang di olah | Nul37 |  |
| 19. | 18 Juni 2023 | Revisi KTI BAB III, IV dan V          | Nul37 |  |
| 20. | 20 Juni 2023 | Seminar Hasil                         | Nul37 |  |

**Lampiran 9. Pernyataan Keaslian KTI**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tika Widya Nata

Nim : P01031120075

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat di Karya Tulis Ilmiah saya adalah benar saya ambil dan bila tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian utama saya dibatalkan).

Lubuk Pakam, September 2023

Yang membuat pernyataan,



(Tika Widya Nata)

## Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

|                         |                                                                                                       |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Lengkap            | : Tika Widya Nata                                                                                     |
| Tempat/tgl lahir        | : Padangsidempuan, 29 Mei 2002                                                                        |
| Jumlah Anggota Keluarga | : 5 Orang                                                                                             |
| Alamat Rumah            | : Desa Sinunukan II, Kecamatan Sinunukan,<br>Kabupaten Mandailing Natal                               |
| No.HP/Telp              | : 082280506319                                                                                        |
| Riwayat Pendidikan      | : 1. SD Negeri 325 Sinunukan II<br>2. MTS Negeri 1 Padangsidempuan<br>3. SMA Negeri 6 Padangsidempuan |
| Hobby                   | : Reading and listening to music                                                                      |
| Motto                   | : Sesulit apapun tantangan yang dihadapi,<br>selalu ada jalan keluar untuk meraih<br>kemenangannya.   |

## Lampiran 10. Dokumentasi



